

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Unsur hara merupakan komponen yang sangat diperlukan oleh tanaman pada tanah. Tanah yang baik adalah tanah yang menyediakan unsur hara dengan lengkap untuk menunjang pertumbuhan bagi tanaman namun setiap jenis tanah memiliki kandungan unsur hara yang berbeda-beda. Kesuburan adalah kandungan nutrisi dalam tanah pada tanaman yang selalu terpenuhi, semakin tinggi ketersediaan hara semakin tinggi kesuburan tanah dan semakin rendah nutrisi di dalamnya, semakin buruk tanah. Keadaan unsur hara tanah dan jenis tanaman sering berubah tergantung musim dan cara pengelolaannya.

Tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman komersial tahunan yang dapat memberikan keuntungan bagi pendapatan petani. Kelapa sendiri merupakan produk yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat. Sehingga untuk menjaga kestabilan tanah pada tanaman kelapa perlu memasok nutrisi ke dalam tanah dengan pemupukan.

Hal ini dilakukan agar dalam pemanfaatan lahan bagi pertanian tanaman kelapa tidak ditemui kendala-kendala yang serius sehingga hasil produksi yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal, dengan cara yang sering digunakan dalam menilai status hara pada suatu tanah melalui pendekatan dengan analisis tanah atau uji tanah. Dalam penelitian ini untuk menilai status hara pada tanaman kelapa ada lima parameter yang digunakan yaitu nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), pH dan tekstur. Dengan analisis tanah dapat diketahui tanah yang mengalami kekurangan unsur hara agar dapat diberikan rekomendasi pemupukan untuk kestabilan tanah.

Pada Kelurahan Payahe Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan, kebun kelapa banyak tersebar luas karena letak daerahnya yang sangat strategis, sehingga komoditi ini menjadi komoditi unggulan di daerah ini. Kelurahan Payahe juga merupakan salah satu daerah sentra kelapa yang membudidayakan kelapa dengan luas areal perkebunan. Luas areal dan produksi tanaman kelapa pada kecamatan Oba, pada tahun 2016 tercatat 4,756.5 ha dengan jumlah produksi 7,440.8 ton, tahun 2017 luas areal 4,612 ha dengan jumlah produksi 6,317 ton, di tahun 2018 luas areal 4,854.00 ha dengan jumlah produksi 6,133.50 ton, di tahun 2019 luas areal 4,954.00 ha dengan jumlah produksi 6,133.50 ton, dan pada tahun 2020 luas areal yaitu 4,954.00 ha dengan jumlah produksi 6,136.30 ton (BPS Tidore Kepulauan, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai kajian status hara dan usaha perbaikan tanah pada tanaman kelapa di Kelurahan Payahe Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan. Mengingat Kelurahan Payahe merupakan tempat yang memiliki potensi untuk pengembangan pertanian kelapa.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana status kesuburan tanah pada tanaman kelapa di Kelurahan Payahe Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). mengkaji status hara pada tanaman kelapa di Kelurahan Payahe Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan; 2).

memberikan rekomendasi, tentang tindakan pengelolaan kesuburan tanah pada tanaman kelapa sesuai dengan status kesuburan tanah yang dimiliki.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat berupa informasi status kesuburan tanah dan unsur hara pada tanaman kelapa. Memberikan rekomendasi yang baik pada tanaman kelapa di Kelurahan Payahe Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan kesuburan tanah dan usaha perbaikan tanah pada tanaman kelapa serta menjadi acuan bagi petani kelapa.